

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Tujuan Khusus Peneliti

Berdasarkan topik penelitian, tujuan khusus dari penelitian ini adalah untuk menggambarkan secara mendalam mengenai mekanisme pengelolaan sarana dan prasarana pendidikan dalam implementasi manajemen berbasis sekolah, berikut adalah tujuan khusus yang ingin dicapai melalui penelitian ini untuk mengetahui :

1. Perencanaan pengelolaan sarana dan prasarana pendidikan dalam implementasi manajemen berbasis sekolah di SMA Islam Al-Azhar Kelapa Gading Jakarta Utara
2. Pengadaan pengelolaan sarana dan prasarana pendidikan dalam implementasi manajemen berbasis sekolah di SMA Islam Al-Azhar Kelapa Gading Jakarta Utara
3. Pengawasan pengelolaan sarana dan prasarana pendidikan dalam implementasi manajemen berbasis sekolah di SMA Islam Al-Azhar Kelapa Gading Jakarta Utara

B. Pendekatan dan metode peneliti

Penelitian “pengelolaan sarana dan prasarana pendidikan dalam implementasi manajemen berbasis sekolah di SMA Islam Al Azhar Kelapa Gading Jakarta Utara” menggunakan metode penelitian deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Kualitatif digunakan untuk meneliti pada kondisi obyek alamiah, dimana peneliti adalah sebagai instrumen kunci, teknik pengumpulan data dilakukan secara triangulasi, analisis data bersifat induktif/kualitatif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan *makna* dari pada *generalisasi*.¹

Dalam penelitian kualitatif, kemungkinan akan terjadi masalah yang akan di bawa oleh peneliti dalam penelitian, yaitu: (1) masalah yang dibawaoleh peneliti tetap, sehingga sejak awal sampai akhir penelitian sama. (2) masalah yang dibawa peneliti setelah memasuki penelitian berkembang yaitu memperluas atau memperdalam masalah yang telah disiapkan. (3) masalah yang dibawa peneliti setelah memasuki lapangan berubah total, sehingga harus diganti masalah.

¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R & D* (Bandung : Alfabeta, 2010), h. 9

C. Latar dan waktu peneliti

Penelitian ini dilakukan di SMA Islam Al Azhar Kelapa Gading yang berlokasi di Jalan Boulevard Timur, RT 01/RW 12, Pegangsaan Dua, Kelapa Gading, telp. : (021) 4532440 Jakarta Utara. Tempat ini dipilih sebagai lokasi dan subjek penelitian berdasarkan studi pendahuluan yang dilakukan melalui grandtour observation yang dilakukan pada tanggal 28 Pebruari 2017, pukul 09.00 WIB, serta berdasarkan keinginan penelitian untuk mengetahui bagaimana pengelolaan sarana dan prasarana yang dilaksanakan di sekolah tersebut.

Penelitian ini dilakukan selama kurang lebih 3 bulan, setelah proposal diseminarkan yaitu pada tanggal 07 Juni 2017. Ketika penelitian ini dianggap sudah cukup, dalam arti sudah terkumpul semua data dan informasi yan diperlukan serta pengamatan yang dilakukan terhadap fokus yang diteliti dirasakan sudah tuntas dan mendalam. Kegiatan penelitian ini di mulai pada bulan Juni sampai dengan Agustus 2017

D. Data dan sumber data

Jenis data yang dikumpulkan dan digunakan dalam penelitian ini berupa data kualitatif dengan metode deskriptif. Data yang dikumpulkan bukan merupakan angka-angka melainkan berupa kata-

kata dan gambar berdasarkan fakta dan kondisi yang terdapat dilapangan yang teramati oleh indera. Data yang dikumpulkan pada penelitian ini berupa hasil wawancara, studi dokumentasi, observasi, dan dokumen foto yang sesuai dengan tujuan peneliti melakukan penelitian.

Sumber data terbagi menjadi dua yaitu data primer dan data sekunder. Data primer adalah data yang diperoleh peneliti secara langsung (dari tangan pertama) dari narasumber, pelaku, atau pihak yang terkait dengan objek penelitian melalui wawancara secara mendalam. Sementara data sekunder adalah catatan tentang adanya suatu peristiwa, ataupun catatan-catatan yang “jaraknya” telah jauh dari sumber. Contoh data primer adalah data yang diperoleh dari informan melalui hasil wawancara secara langsung oleh peneliti. Contoh data sekunder misalnya catatan atau dokumentasi sekolah berupa absen, jumlah siswa dan guru, laporan hasil kegiatan, data yang diperoleh dari majalah, dan lain sebagainya.

Dalam penelitian ini menggunakan metode *snowball sampling*. *Snowball sampling* adalah teknik pengambilan sample sumber data, yang pada awalnya jumlahnya sedikit, lama-lama menjadi besar.² Peneliti direkomendasikan oleh wakil kesiswaan untuk yang menjadi informan sesuai subfokus peneliti, pihak yang dijadikan informan yaitu

² Sugiyono, op.cit, hal 219

Kepala Sekolah SMA Al Azhar Kelapa Gading Jakarta Utara sebagai *key informan*. Kepala bidang Kesiswaan sebagai informan pendukung I, bagian kesiswaan sarana dan prasarana sekolah sebagai informan pendukung II, dan Kepala bagian Sarana dan Prasarana sebagai informan pendukung III.

E. Prosedur pengumpulan dan perekaman data

Dalam penelitian ini, teknik pengumpulan data yang dipergunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

a. Observasi

Observasi adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan secara sistematis dan sengaja, yang dilakukan melalui pengamatan dan pencatatan situasi tertentu. Situasi yang dimaksud dapat berupa situasi sebenarnya atau alamiah. Observasi yaitu mengamati hal yang diteliti secara langsung di tempat kejadian.

Observasi dilakukan peneliti untuk mendapatkan gambaran secara langsung mengenai sarana dan prasarana di SMA Islam Al Azhar Kelapa Gading Jakarta Utara. Beberapa hal yang diamati peneliti antara lain, perencanaan sarana prasarana, pengadaan sarana dan prasarana, dan pengawasan sarana dan prasarana.

b. Wawancara

Wawancara adalah sebuah dialog yang dilakukan oleh pewawancara untuk memperoleh informasi dari yang diwawancarai.³ Wawancara digunakan peneliti untuk menilai keadaan seseorang misalnya untuk mencari data tentang latar belakang murid, orang tua, pendidikan, dan sikap terhadap sesuatu.

Pada penelitian ini pengambil sample untuk wawancara menggunakan teknik *snowbal*. Karena sumber data yang di berikan sedikit dan belum mampu memberikan data yang memuaskan, maka akan di limpahkan lagi kepada Kepala bagian sarana dan prasarana. Yang akan menjadi key informan adalah staf sarana dan prasarana di SMA Islam Al Azhar Kelapa Gading. Pada metode ini penelitian merekam semua percakapan dalam wawancara sebagai bukti melengkapi dan memeriksa kebenaran data yang di peroleh.

c. Studi Dokumentasi

Dokumentasi adalah salah satu metode pengumpulan data kualitatif dengan melihat atau menganalisis dokumen-dokumen yang dibuat oleh subjek sendiri atau oleh orang lain

³ Made Wirartha, *Metode Penelitian Sosial Ekonomi* (Yogyakarta, ANDI, 2006) h. 237

tentang subjek. Dokumen yang digunakan peneliti sebagai teknik pengumpulan data dengan cara menghimpun dan menganalisis dokumen-dokumen, baik dokumen tertulis maupun bergambar.

Hasil dari studi dokumentasi adalah berupa profil sekolah, visi, misi, dan tujuan sekolah, struktur organisasi, dan sarana dan prasarana.

F. Analisis data

Analisis data dalam penelitian kualitatif dilakukan sejak sebelum memasuki lapangan, selama dilapangan, dan setelah selesai di lapangan. Analisis dilakukan terhadap data hasil studi pendahuluan atau data sekunder, yang akan digunakan untuk menentukan fokus penelitian. Miles dan Huberman yang dikutip oleh Sugiyono, mengemukakan bahwa aktivitas dalam analisis data, meliputi :

a. Data Reduction (Reduksi Data)

Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya. Data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas, dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya, dan mencari bila diperlukan. Reduksi data dapat

membantu penulis dalam memberikan kode-kode pada aspek-aspek tertentu.

b. Data Display (penyajian data)

Penyajian data akan dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, *flowchart* dan sejenisnya. Penyajian data ini merupakan salah satu dari teknik analisis data. Data yang semakin bertumpuk-tumpuk kurang dapat memberikan gambaran secara menyeluruh. Oleh karena itu, diperlukan penyajian data. Dengan demikian, peneliti dapat menguasai data dan tidak terbenam dengan setumpuk data.

c. Conclusion Drawing/verification (kesimpulan)

Penarikan kesimpulan merupakan usaha penelitian untuk mencari makna data yang dikumpulkan selama penelitian. Kesimpulan yang dikemukakan didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten pada saat peneliti mengumpulkan data agar kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel.

G. Pemeriksaan atau pengecekan keabsahan data

Dalam pengujian keabsahan data, metode penelitian kualitatif menggunakan istilah yang berbeda dengan penelitian kuantitatif. Jadi uji keabsahana data dalam penelitian kualitatif meliputi uji,

credibility (validitas interbal), *transferability* (validitas esternal), *dependability* (reliabilitas), dan *confrmmability* (obyektifitas).⁴

1. Uji Kredibilitas

Kredibilitas data penelitian kualitatif dilakukan dengan perpanjangan pengamatan, peningkatan ketekunan dalam penelitian, triangulasi, diskusi dengan teman sejawat, analisis kasus negatif, dan *membercheck*.

Perpanjang pengamatan menggali data sampai pada tingkat makna, berusaha mendapatkan informasi sampai tuntas, dan memastikan bahwa data yang diperoleh adalah sesuai dengan kenyataan. Untuk itu, peneliti juga harus cermat dan tekun melakukan pengawasan agar diperoleh data yang valid dan tersusun dan terdokumentasi secara sistematis.

Triangulasi dilakukan pada sumber data, dan waktu pengumpulan data. Peneliti memastikan bahwa sudah tidak ada lagi perbedaan dan pertentangan data. Data yang sudah terkumpul dapat dipertanggungjawabkan keasliannya, maka diberikan data pendukung berupa rekaman wawancara dan foto kegiatan.

⁴ Sugiyono, *op.cit*, h. 269-270

2. Pengujian Transferability

Transferability data penelitian kualitatif dilakukan dengan tujuan supaya peneliti bisa menggunakan konteks dan situasi sosial lain. Oleh karena itu, peneliti harus membuat laporan yang memberikan uraian yang rinci, jelas, sistematis, dan dapat dapat dipercaya.

3. Pengujian Dependability

Uji dependability dilakukan dengan melakukan audit terhadap keseluruhan proses penelitian. Penelitian harus mulai menentukan masalah/fokus, memasuki lapangan, menentukan sumber data, melakukan analisis data, melakukan uji keabsahan data, dan membuat kesimpulan.

4. Pengujian Konfirmability

Pengujian konfirmability dilakukan dengan hasil penelitian dikaitkan dengan proses penelitian. Penelitian kembali melakukan pengecekan kembali data yang diperoleh melalui wawancara, observasi dan studi dokumentasi, untuk melihat data yang diperoleh sudah memiliki kesesuaian walaupun menggunakan teknik pengumpulan data yang berbeda.

H. Tahapan Penelitian

Penelitian ini dilakukan dalam beberapa tahapan. Berikut ini disajikan tahapan penelitian dalam table sebagai berikut:

Tabel 3.1 Tahapan Penelitian

No	Tahapan Penelitian	Waktu
1	Telaah kepustakaan	November 2016
2	Grandtour	Februari 2017
3	Menentukan fokus penelitian	Maret 2017
4	Pengumpulan data ke lapangan	April – Mei 2017
5	Analisis data saat melakukan penelitian	Mei – Juni 2017
6	Penarikan kesimpulan	Juli 2017